

Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pengolahan Sumber Daya Manusia PT Angkasa Pura II di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung

Anggysta Pinoa¹ Nur Makkie Perdana Kusuma²

Program Studi Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Email: 190309126@students.sttkd.ac.id¹ Makkie.perdana@sttkd.ac.id²

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif bagi Bandara Husein Sastranegara Bandung. Bandara Husein Sastranegara Bandung terkena dampak yang sangat serius, seperti penerbangan internasional ditutup, beberapa karyawan dirumahkan, serta armada penerbangan domestik yang dikurangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Covid-19 bagi Sumber Daya Manusia di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada Juni 2023 yang bertempat di Bandara Husein Sastranegara Bandung dengan subjek penelitian yaitu karyawan Bandara Husein Sastranegara Bandung dan objek penelitian yaitu dampak pandemi Covid-29 terhadap sumber daya manusia. Uji triangulasi dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data terdiri dari, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah adanya penyesuaian jumlah karyawan outsourcing dan memberlakukan pola Work from home dan banyak karyawan yang terpapar sehingga tidak dapat bekerja dengan waktu yang cukup lama, Covid 19 juga berdampak pada daya tahan tubuh karyawan yaitu membuat karyawan tidak bekerja secara maksimal, dengan adanya virus Covid 19 banyak karyawan dengan riwayat penyakit komorbid yang terpapar penyakit Covid 19 bahkan sampai dengan meninggal.

Kata Kunci: Covid 19, Sumber Daya Manusia, dan Bandara Husein Sastranegara Bandung.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia (WHO, 2020). Pandemi Covid 19 merubah sistem kehidupan masyarakat. Bukan hanya memberikan dampak yang buruk kepada kesehatan masyarakat, tetapi mempengaruhi perekonomian masyarakat. Untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19, pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti, social distancing, mencuci tangan dan memakai masker. Selain itu, adapun kegiatan yang dibatasi lainnya adalah sekolah secara offline, bekerja di kantor atau pabrik, menonton film di bioskop serta menghadiri konser. Belajar dari rumah dan bekerja dari rumah merupakan upaya pemerintah untuk melindungi masyarakatnya dari penyebaran virus Covid-19.

Di masa pandemi Covid-19, isu sumber daya manusia tetap menjadi sorotan dan fundamental bagi kelangsungan hidup masyarakat. Sumber daya manusia merupakan faktor vital dari keberlangsungan sebuah organisasi dan yang paling menentukan dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah orang-orang yang siap pakai dan memiliki kemampuan dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut (Selviana, 2018). SDM sebenarnya berhubungan dengan produktifitas serta SDM

memiliki produktifitas, yaitu kemampuan Sumber Daya Manusia dalam melakukan pekerjaannya memperoleh sesuatu (Maulyan, 2019). Wujud nyata dari dampak Covid terhadap sumber daya manusia saat ini adalah terjadinya PHK. Banyak perusahaan bahkan terancam bangkrut sementara banyak orang di-PHK. Dengan 1.943.916 perusahaan terkena dampak, 114.340 perusahaan telah melakukan PHK, dengan 77% di antaranya terjadi di sektor formal dan 23% di sektor tidak terorganisir (Ningsih, dkk, 2022). Dengan adanya PHK, nasib perusahaan terancam bangkrut, faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan PHK adalah dikarenakan banyak perusahaan tidak mampu membayar gaji karyawannya semasa pandemi Covid-19. Hal tersebut menyebabkan angka pengangguran meningkat.

Salah satu Bandara yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 adalah Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung. Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara (bahasa Inggris: Husein Sastranegara International Airport) (IATA: BDO, ICAO: WICC) adalah sebuah bandar udara internasional yang terletak di Jalan Pajajaran Nomor. 156, kelurahan Husen Sastranegara, kecamatan Cicendo, kota Bandung (ibu kota provinsi Jawa Barat). Pada saat pandemi Bandara Husein Sastranegara Bandung terkena dampak yang sangat serius, seperti penerbangan internasional ditutup, beberapa karyawan dirumahkan, serta armada penerbangan domestik yang dikurangi. karena dampak Covid 19 membuat karyawan susah untuk menyesuaikan diri sehingga terdapat karyawan yang kinerjanya berkurang karena kebijakan saat Covid-19 yaitu WFH (Work From Home), banyak karyawan yang sulit mengerjakan tugasnya karena kebijakan tersebut dan ada juga tugas yang harus diselesaikan di bandara tetapi karena kebijakan tersebut tugas yang diberikan kepada karyawan sulit untuk diselesaikan bahkan tidak dikerjakan. Tujuan penelitian dari masalah tersebut adalah untuk mengetahui Dampak Covid-19 terhadap pengolahan Sumber daya manusia PT Angkasa Pura II Di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung.

Landasan Teori Covid 19

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Gejala-gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang menjadi terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala ringan. Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari 5 orang yang terinfeksi Covid-19 menderita sakit parah dan kesulitan bernapas. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis penyerta seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru-paru, diabetes, atau kanker memiliki kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius. Namun, siapa pun dapat terinfeksi Covid-19 dan mengalami sakit yang serius. Orang dari segala usia yang mengalami demam dan/atau batuk disertai dengan kesulitan bernapas/sesak napas, nyeri/tekanan dada, atau kehilangan kemampuan berbicara atau bergerak harus segera mencari pertolongan medis. Jika memungkinkan, disarankan untuk menghubungi penyedia layanan kesehatan atau fasilitas kesehatan terlebih dahulu, sehingga pasien dapat diarahkan ke fasilitas kesehatan yang tepat (WHO, 2020).

Menurut (Kemenkes, 2020) coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Covid-19). Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan Covid-19 merupakan wabah yang menyebar mencakup wilayah yang sangat luas meliputi seluruh dunia yang menyebar pertama kali di Wuhan, Cina. Covid -19 dapat berbahaya karena menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor vital dari keberlangsungan sebuah organisasi dan yang paling menentukan dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah orang-orang yang siap pakai dan memiliki kemampuan dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut (Selviana, 2018). Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu (Safa'ah, 2019). Sumber daya manusia merupakan modal organisasi yang sangat penting. Ini faktor sarana manajemen yang sangat penting, yang merupakan aset yang dapat member nilai tambah bagi organisasi atau perusahaan tersebut (Moekijat, 2010) dalam (Romli, 2018). Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Ningsih, 2022) Dari berbagai pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia adalah individu inovatif dan kreatif yang bekerja dalam suatu organisasi atau perusahaan yang harus dikembangkan kemampuannya.

Fungsi Manajemen SDM'

Menurut (Kurniawan, 2019) Adapun fungsi manajemen sumber daya manusia seperti halnya fungsi umumnya, yaitu: Fungsi Manajerial terdiri dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengendalian. Fungsi Operasional terdiri dari Perencanaan, Pengadaan Tenaga Kerja atau pengadaan sumber daya manusia (recruitment), Seleksi, Penempatan, Penampilan Kerja, Pengembangan, Kompensasi, Jaminan keselamatan kerja, Pengembangan karier, dan Pelayanan berkelanjutan atau Pensiun.

Pengelolaan SDM Human Resources Development (HRD)

Human resources development merupakan bagian didalam sebuah perusahaan yang berfungsi untuk melakukan kegiatan yang ada kaitannya dengan sumber daya manusia dilingkungan perusahaan (Hamka, 2022).. Manajemen sumber daya manusia juga dapat diartikan sebagai suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi yang tepat dan posisi saat organisasi memerlukannya. Pada prinsipnya dapat diartikan sebagai

mengelolaan sumber daya manusia HRD terdiri dari berbagai kegiatan, yaitu: Perencanaan SDM, HR Mendapatkan, Mengembangkan SDM, HR Mempertahankan, HR Mempertahankan untuk membantu perusahaan menyadari Goal, Visi, Misi dan valuenya. Sehingga HRD memiliki tugas dan tanggung jawab di bidang Perencanaan SDM, HR Mendapatkan, Mengembangkan SDM, HR Mempertahankan, HR Mempertahankan (Rahmayanti, 2021).

Mitigasi Pandemi Khusus untuk SDM

Menurut (Turmudi, 2022) Dalam rangka pemulihan sekaligus peningkatan sumber daya manusia pasca masa pandemi berikut strategi yang dapat dilakukan di antaranya: Kebijakan Negara-Negara Lain dalam Upaya Pemulihan Perekonomian. Banyak negara yang telah mengenalkan atau mengadopsi program bauran untuk menyelamatkan sektor usaha kecil dan menengah atau UMKM sebagaimana data OECD (2020) yang dikutip oleh Sutrisno. Pertama, memberikan subsidi gaji kepada UMKM yang tidak mampu membayar gaji pegawainya. Kedua, mendorong pengembangan inovasi wiraswasta agar dapat menyerap tenaga kerja yang menganggur. Ketiga, memberikan penangguhan penyelesaian kewajiban atau utang UMKM baik untuk kewajiban perpajakan maupun kewajiban pinjaman usaha. Keempat, memberikan pinjaman secara langsung kepada pelaku UMKM agar dapat memiliki modal yang cukup untuk mempertahankan bisnis. Kelima, mendorong digitalisasi usaha UMKM agar dapat tetap beroperasi dalam kondisi terdapat pembatasan aktivitas masyarakat akibat pandemi. Kebijakan Pemulihan UMKM di Indonesia, upaya dalam melakukan pemulihan UMKM akibat dampak pandemi disiasati dengan melakukan beberapa hal diantaranya: Pemberian Bantuan Sosial, Insentif Perpajakan, Relaksasi dan Restrukturisasi Kredit Bagi UMKM, Perluasan Pembiayaan Modal Kerja UMKM, Penyediaan Penyangga Produk, Intervensi Pasar Tenaga Kerja UMKM melalui Pelatihan dengan Metode Elearning, Penerapan Protokol Kesehatan di Dunia Usaha.

Proses Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut (Abdullah, 2017) Proses manajemen sumber daya manusia adalah segala proses yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan dari mulai perencanaan sumber daya manusia, perekrutan, penandatanganan kontrak kerja, penempatan tenaga kerja, hingga pembinaan dan pengembangan tenaga kerja guna menempatkan dan tetap memelihara tenaga kerja pada posisi dan kualifikasi tertentu serta bertanggung jawab sesuai dengan persyaratan yang diberikan kepada tenaga kerja tersebut. Secara garis besar proses manajemen SDM dibagi ke dalam lima bagian fungsi utama yang terdiri dari: Human Resource Planning, Personnel Procurement, Personnel Development, Personnel Maintenance dan Personnel Utilization.

Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung

Bandar udara Husein Sastranegara Bandung adalah sebuah bandar udara internasional yang terletak di jalan padjajaran nomor 156, Kelurahan, Kecamatan Cicendo, kota Bandung , Jawa barat. Bandar Udara ini adalah sebuah peninggalan pemerintahan Hindia Belanda dengan sebutan Lapangan Terbang Andir, yaitu sebuah nama lokasi di mana lapangan tersebut berada, nama Husein Sastranegara diambil dari seorang pilot militer Auri yang sudah gugur pada saat Latihan terbang di Yogyakarta 26 september 1946.

Penelitian yang Relevan

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

No	Nama	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
----	------	-------	-------	------------------

1	Triya Wiliya Hasni Erni Alfisah Purboyo	2021	Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sumber Daya Manusia Pada Umkm Warung Makan Berkah Di Banjarmasin	variabel Covid-19 berpengaruh terhadap variabel Sumber Daya Manusia. Dimana setiap kenaikan satu-satuan Covid-19 akan mempengaruhi Sumber Daya Manusia yang ada di Warung Berkah
2	Setiawati Ningsih Shandra Ziva Hendriani Ricky Firmansyah	2022	Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi dan Sumber Daya Manusia	Terdapat banyak dampak negatif Covid-19 terutama pada sektor Perekonomian di bidang industri dan Sumber Daya Manusia.
3	Fakhrul Rozi Yamali Ririn Noviyanti Putri	2020	Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia	Dampak pada sector ekonomi di Indonesia akibat dari pandemic ini antara lain terjadinya PHK, terjadinya PMI Manufacturing Indonesia, penurunan impor, peningkatan harga (inflasi) serta terjadi juga kerugian pada sector pariwisata yang menyebabkan penurunan okupansi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pengamatan mendalam yang bersifat deskriptif atau menggambarkan sesuatu sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2019). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan secara mendalam menggunakan kata kata. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini menjelaskan mengenai dampak Covid-19 terhadap sumber daya manusia di Bandara Husein Sastranegara Bandung, dimana Covid-19 mempengaruhi setiap elemen dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini dilakukan pada Juni 2023 yang bertempat di Bandara Husein Sastranegara Bandung.

Menurut Arikunto (2016) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini berupa karyawan Bandara Husein Sastranegara Bandung. Menurut (Sugiyono, 2019) objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek pada penelitian ini adalah dampak pandemi Covid-29 terhadap sumber daya manusia.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara. Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2019) Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai 3 orang karyawan Bandara Husein Sastranegara Bandung mengenai dampak pandemi terhadap sumber daya manusia.
2. Studi Pustaka. Menurut (Sugiyono, 2019) Studi Pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang

pada situasi sosial yang diteliti..Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data atau referensi lain yang berkaitan dengan dampak dari Covid-19 terhadap sumber daya manusia di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung.

3. Dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2019) bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan gambar, file atau dokumen, catatan yang menunjang penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Covid 19 merupakan virus mematikan yang mempengaruhi kesehatan manusia.Selain kesehatan manusia Covid 19 mempengaruhi kualitas SDM suatu organisasi. Dampak yang diberikan Covid 19 terhadap SDM adalah banyak karyawan yang dirumahkan, banyak karyawan yang tidak digaji, karyawan yang sakit dan meninggal karena terpapar virus Covid-19, serta kualitas kerja karyawan menurun dikarenakan jam kerja yang dibatasi dan karena kondisi Covid 19 membuat kinerja karyawan tidak maksimal dan masih banyak lagi dampak Covid- 19 bagi SDM suatu organisasi atau perusahaan. Salah satu bandara yang terkena dampak Covid 19 adalah Bandara Husein Sastranegara. Dampak Covid 19 terhadap SDM di Bandar Udara Husein Sastranegara adalah adanya penyesuaian jumlah karyawan outsourcing dan memberlakukan pola Work from home. Pengalokasikan sumber daya manusia pada tempat yang paling efektif saat pandemi sangat dibutuhkan pada saat Covid 19. Untuk mengurangi paparan dan penyebaran virus Covid-19 maka Bandara Husein Sastranegara memberlakukan pola work from home untuk menjaga kesehatan karyawannya. Selanjutnya dampak lain yang diberikan adalah Virus Covid 19 menyebar dengan sangat cepat, banyak karyawan yang terpapar sehingga tidak dapat bekerja dengan waktu yang cukup lama, Covid 19 juga berdampak pada daya tahan tubuh karyawan yaitu membuat karyawan tidak bekerja secara maksimal, dengan adanya virus Covid 19 banyak karyawan dengan riwayat penyakit komorbid yang terpapar penyakit Covid 19 bahkan sampai dengan meninggal.

Perencanaan SDM saat pandemi dilakukan dengan penyesuaian jumlah karyawan atau SDM agar pengalokasiannya efektif dengan jam kerja yang sesuai dengan kebijakan Kantor pusat, dikarenakan Bandara perlu memastikan kesehatan karyawan tetap terjaga, Bandara Husein Sastranegara harus memperhatikan kesehatan karyawannya agar tidak terpapar virus Covid-19. Pasca Covid-19 penyesuaian jumlah karyawan atau SDM dilakukan agar pengalokasiannya efektif dengan jam kerja yang sesuai dengan kebijakan Kantor pusat, dikarenakan Bandara perlu memastikan kesehatan karyawan tetap terjaga dan untuk mengurangi kontak langsung setiap karyawan bandara. Proses perencanaan tersebut berjalan dengan baik dikarenakan rutin dilakukan evaluasi disetiap unit untuk mengetahui berbagai aspek dari perencanaan SDM yang harus diperbaiki oleh bandara untuk meningkatkan proses perencanaan SDM nya. Pengadaan SDM saat Pandemi Covid-19 di Bandara Husein Sastranegara tidak dilakukan proses rekrutmen karyawan dikarenakan untuk mengurangi kontak langsung dengan pegawai baru saat melakukan proses rekrutmen serta karena Bandara perlu menyesuaikan alokasi pegawai secara efektif dengan aktifitas Bandara yang pada saat covid kegiatan operasionalnya menurun drastis. Pasca Covid-19 Bandara Husein Sastranegara juga belum melakukan proses rekrutmen. Proses proses rekrutmen karyawan dan proses pengadaan SDM dilakukan terpusat di Kantor Pusat

Pengembangan SDM saat pandemi adalah diadakannya kegiatan sharing secara online dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya dan bagaimana menjaga kesehatan selama pandemi dan bagaimana cara manage keuangan saat pandemi Covid 19. Pasca pandemi pengembangan SDM dilakukan sama seperti saat Covid, tetapi perbedaannya terletak pada

metode nya yaitu pasca Covid dilakukan secara offline di kantor oleh pimpinan cabang mengenai pentingnya menjaga kesehatan dengan berkolaborasi dengan unit unit eksternal seperti unit Ground Handling. Evaluasi SDM pada saat pandemi dilakukan dengan mengukur produktifitas karyawan dengan cara setiap karyawan mengisi aplikasi yang diberikan kantor agar kegiatan karyawan tersebut tetap bisa di monitoring walaupun karyawan bekerja secara WFH. Pasca pandemi Covid-19 evaluasi SDM dilakukan sama seperti sebelum adanya pandemi Covid 19 yaitu dengan melakukan pekerjaan umum dikantor. Kompensasi SDM saat pandemi adalah Bandara memberikan karyawannya makanan dan minuman yang dikonsumsi dan dapat menjaga kesehatan karyawannya serta meningkatkan daya tahan tubuh karyawannya. Kompensasi berikutnya adalah SDM yg bekerja secara WFH/WFA diberi kompensasi berupa uang makan sebesar 50%. Kompensasi SDM pasca pandemi Covid-19 dilakukan dengan SDM tidak diberikan vitamin tetapi diberikan uang makan sebesar 100%

Kendala dalam setiap proses SDM adalah setiap pekerjaan yang tidak bisa dikerjakan di rumah, maka pekerjaan tersebut akan ditunda pengerjaannya bahkan sama sekali tidak dikerjakan. Cara untuk mengatasi kendala dalam setiap proses SDM diatas adalah dengan menunda pekerjaan atau mengerjakan pekerjaan di kantor dengan izin dari atasan Cara untuk tetap konsisten dengan pengelolaan SDM pada masa pandemi adalah dengan tetap melaksanakan kegiatan tetapi sesuai dengan SOP yang berlaku saat pandemi dan mengacu pada program kerja dan jadwal kegiatan. Cara untuk tetap konsisten dengan pengelolaan SDM pasca pandemi Covid 19 adalah dengan tetap konsisten dengan kualitas dan perencanaan SDM sesuai dengan SOP saat endemi dan tetap mengacu pada program kerja dan jadwal kegiatan. Penelitian yang dilakukan oleh Hasni, Alfisah, dan Purboyo dengan judul penelitian "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sumber Daya Manusia Pada UMKM Warung Makan Berkah Di Banjar, dengan hasil penelitian yaitu Karyawan yang berhenti bekerja, sulitnya mencari SDM atau tenaga kerja sedangkan penelitian sekarang dengan hasil penelitian Dampak Covid 19 terhadap SDM Bandara Husein Sastranegara adalah adanya penyesuaian jumlah karyawan outsourcing dan memberlakukan pola Work from home dan banyak karyawan yang terpapar sehingga tidak dapat bekerja dengan waktu yang cukup lama, Covid 19 juga berdampak pada daya tahan tubuh karyawan yaitu membuat karyawan tidak bekerja secara maksimal, dengan adanya virus Covid 19 banyak karyawan dengan riwayat penyakit komorbid yang terpapar penyakit Covid 19 bahkan sampai dengan meninggal.

KESIMPULAN

Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pengolahan Sumber Daya Manusia Pt Angkasa Pura II Di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung, yaitu adanya penyesuaian jumlah karyawan outsourcing dan memberlakukan pola Work from home dan banyak karyawan yang terpapar sehingga tidak dapat bekerja dengan waktu yang cukup lama, Covid 19 juga berdampak pada daya tahan tubuh karyawan yaitu membuat karyawan tidak bekerja secara maksimal, dengan adanya virus Covid 19 banyak karyawan dengan riwayat penyakit komorbid yang terpapar penyakit Covid 19 bahkan sampai dengan meninggal. Saran bagi peneliti selanjutnya: lebih aktif mencari dan memperdalam informasi mengenai dampak covid terhadap SDM. Saran bagi Bandara Husein Sastranegara Bandung: memperhatikan perencanaan SDM agar mengoptimalkan kegunaan dari seluruh karyawan di Bandara Husein Sastranegara Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Husaini. 2017. Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. Jurnal Warta Edisi, V, 5-51.

- Hamid Dan Utama. 2020. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
- Hamka, A.A. 2022. Peran Human Resources Development (Hrd) Dalam Meningkatkan Competitive Advantage Karyawan Pada Btn Syariah Kcps Parepare. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri, Parepare.
- Hasni, Triya, Wiliya (2021) *Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sumber Daya Manusia Pada Umkm Warung Makan Berkah Di Banjarmasin*. Thesis. Universitas Islam Kalimantan.
- Irmawati, Aida. 2015. Peran Human Resource Development (Hrd) Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan Di Pt. Yanasurya Bhaktipersada. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, V,18-2.
- Kurniawan, Nanang (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Smp Tamansiswa Teluk Betung Kota Bandar Lampung Undergraduate Thesis*. Uin Raden Intan Lampung.
- Ningsih, Hendriani, Fisrmansyah. 2022. Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Dan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, V,8-169
- Rahmayanti, Nurul Eva. 2021. Garuh Hrd (Human Resource Development) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pln (Persero) Wilayah Sulsel Sultra Dan Sulbar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah, Makassar
- Romli, H.M.E. 2018. Sumber Daya Manusia Berdimensi Global. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, V.15-70
- Safa'ah., Engga Mardiana. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Karyawan. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung
- Selviana, Nur. 2018. Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (Bpkd) Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah, Makassar.
- Sugiarti, Sugiarti. 2021. Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Penerbangan Di Indonesia. *Jurnal Mitra Manajemen*, V,12-120.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Turmudi, Imam. 2022. Manajemen Sumber Daya Manusia Analisis Era Pandemi Covid 19. Yogyakarta: Bildung.
- Yamali Dan Putri. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Journal Of Economics And Business*, V,4- 387